

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh
RISKA MARLIANTI
NIM. 14006034/2014

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

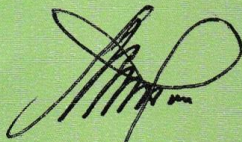
**HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Nama : Riska Marlianti
Nim/BP : 14006034/2014
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Agustus 2018

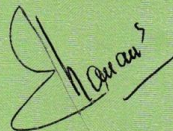
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



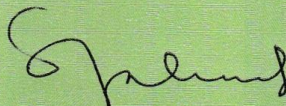
Prof. Dr. Mudjiran., M.S., Kons.
NIP. 19490609 197803 1 001

Pembimbing II



Dra. Khairani, M.Pd., Kons.
NIP. 19561013 1982 2 001

A.n Ketua Jurusan/Prodi,
Sekretaris,



Dr. Syahniar, M.Pd., Kons
NIP. 19601103 198503 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kondisi Lingkungan Sekolah dengan
Motivasi Belajar Siswa

Nama : Riska Marlianti

Nim/BP : 14006034/2014

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Agustus 2018

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

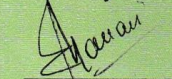
1. Ketua : Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons

1.



2. Sekretaris : Dra. Khairani, M.Pd., Kons

2.



3. Anggota : Dr. Netrawati, M.Pd., Kons

3.



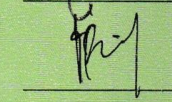
4. Anggota : Drs. Taufik, M.Pd., Kons

4.



5. Anggota : Frischa Meivilona Y, M.Pd., Kons

5.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Riska Marlianti
NIM/BP : 14006034/2014
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kondisi Lingkungan Sekolah dengan
Motivasi Belajar Siswa

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, 9 Agustus 2018
Saya yang menyatakan,



Riska Marlianti
NIM.14006034

ABSTRAK

Riska Marlianti. 2018. “Hubungan Kondisi Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Pada kenyataan yang ditemukan masih adanya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kondisi lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan motivasi belajar siswa, (2) mendeskripsikan kondisi lingkungan sekolah, dan (3) menguji signifikansi hubungan kondisi lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 874 orang siswa SMK Negeri 6 Padang dan sampel sebanyak 274 siswa yang dipilih dengan *Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 69,3%, (2) kondisi lingkungan sekolah berada pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 58%, (3) dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kondisi lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa dengan koefisien korelasi 0,633 dan taraf signifikansi 0,000 dengan derajat hubungan korelasi kuat. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif secara signifikan antara kondisi lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa. Artinya semakin baik kondisi lingkungan sekolah maka, akan semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Kondisi Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Kondisi Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa”**. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terwujudnya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing peneliti, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Mudjiran, M.S., Kons., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi sangat berarti kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Netrawati M.Pd., Kons., Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons., dan Ibu Frisca Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons, sebagai penguji yang telah menyediakan waktu untuk dapat memberikan kritik dan saran kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., selaku Ketua Jurusan BK FIP UNP, serta Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris Jurusan BK FIP UNP.
5. Bapak/Ibu dosen serta staf Administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Bapak Ishakawi, S.Pd, M.Ds selaku kepala sekolah SMK Negeri 6 Padang dan Ibu Lidia Satriana S.Pd., Kons selaku koordinator BK SMK Negeri 6 Padang,

serta seluruh guru BK SMK Negeri 6 Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

7. Kedua Orangtua, Ayah Sarel dan Ibu Gadi Ranti yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril, materil serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Adik Iwa Putri Andriani beserta keluarga besar, yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada peneliti.
9. Para sahabat yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan–rekan mahasiswa Jurusan BK FIP UNP dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Asumsi	9
H. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	11
1. Pengertian Motivasi Belajar	11
2. Fungsi Motivasi Belajar	13
3. Indikator Motivasi Belajar	14
4. Karakteristik Motivasi Belajar	17
5. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar	18
6. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	19
7. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	23
8. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar	26
9. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	29
B. Kondisi Lingkungan Sekolah	31
1. Pengertian Lingkungan Sekolah	31
2. Fungsi Lingkungan Sekolah	33

3. Indikator Lingkungan Sekolah.....	35
C. Hubungan Kondisi Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar	36
D. Implikasi Kondisi Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa dalam Bimbingan dan Konseling	37
E. Kerangka Konseptual	39
F. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian	46
D. Definisi Operasional.....	46
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Teknik Pengolahan Data	51
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	55
1. Gambaran Tingkat Kondisi Lingkungan Sekolah.....	55
2. Gambaran Tingkat Motivasi Belajar.....	58
3. Hubungan Kondisi Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa	60
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	61
1. Gambaran Tingkat Kondisi Lingkungan Sekolah.....	61
2. Gambaran Tingkat Motivasi Belajar.....	65
3. Hubungan Kondisi Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa	71
C. Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76

KEPUSTAKAAN	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	43
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3. Model Skala Likert dan Skor Jawaban Kondisi Lingkungan Sekolah (X)	49
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kondisi Lingkungan Sekolah.....	49
Tabel 5. Model Skala Likert dan Skor Jawaban Motivasi Belajar (Y)	50
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	51
Tabel 7. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian Variabel Kondisi Lingkungan Sekolah (X).....	53
Tabel 8. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian Variabel Motivasi Belajar (Y).....	53
Tabel 9. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	54
Tabel 10. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>), Standar Deviasi (SD),..... Skor Tertinggi (max), Skor Terendah (min), dan Persentase (%) Kondisi Lingkungan Sekolah (n=274)	55
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kondisi	57
Lingkungan Sekolah Berdasarkan Kategori (n=274)	
Tabel 12. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>), Standar Deviasi (SD),..... Skor Tertinggi (ST), Skor Terendah (SR), dan Persentase (%) Motivasi Belajar Siswa (n=274)	58
Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi	59
Belajar Siswa Berdasarkan Kategori (n = 274)	
Tabel 14. Korelasi Kondisi Lingkungan Sekolah (X)	60
dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 6 Padang	

GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.Kerangka Konseptual	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	82
Lampiran 2. Tabulasi Data Kondisi Lingkungan Sekolah	96
Lampiran 3. Tabulasi Data Lingkungan Fisik.....	106
Lampiran 4. Tabulasi Data Lingkungan Sosial.....	113
Lampiran 5. Tabulasi Data Lingkungan Akademis	121
Lampiran 6. Tabulasi Data Motivasi Belajar	129
Lampiran 7. Tabulasi Data Motivasi Instrinsik.....	139
Lampiran 8. Tabulasi Data Motivasi Ekstrinsik	145
Lampiran 9. Hasil Uji Korelasi Kondisi Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar	151
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	152
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Propinsi Sumbar.....	153
Lampiran 12. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya pendidikan tidak dapat dipungkiri oleh siapapun. Pendidikan sebagai proses timbal balik antara pendidik dan anak didik dengan melibatkan berbagai faktor pendidikan lainnya, diselenggarakan guna mencapai tujuan pendidikan. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1 sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan dapat diperoleh melalui proses belajar, baik lembaga pendidikan formal dan non formal. Uno (2016:22) menyatakan “belajar sebagai proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan”. Menurut Sardiman (2014:47) “mengajar merupakan suatu usaha penciptaan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar”. Kegiatan belajar mengajar direncanakan sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuan. Sardiman (2014:26) menyatakan bahwa tujuan dari belajar mengajar ialah untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep, keterampilan, dan pembentukan sikap.

Dalam pencapaian tujuan belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik. Sedangkan faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Salah satu faktor intern yang besar pengaruhnya terhadap belajar adalah motivasi.

Hamalik (2012:158) menjelaskan motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Sumadi Suryabrata (dalam Djaali, 2012:101) motivasi adalah keadaan yang terdapat pada diri seseorang yang mendorongnya melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Uno (2016: 23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Sadirman (2014:75) menjelaskan “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai”.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi lingkungan siswa (Dimiyati dan Mudjiono, 2015:97). Kondisi lingkungan siswa yang besar dan penting pengaruhnya terhadap motivasi belajar yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam proses belajar siswa, baik itu lingkungan fisik sekolah maupun lingkungan

sosial. Lingkungan fisik seperti keadaan sekolah, sarana dan prasarana belajar. Lingkungan sosial seperti suasana sekolah, hubungan atau interaksi antar warga sekolah, tata tertib dan kerja sama pihak sekolah. Sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang tidak lengkap menjadikan proses pembelajaran terhambat.

Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan sarana yang memadai, baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapannya (Suryosubroto, 2009:305). Sarana dan prasarana yang kurang memadai akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Salah satu sarana dan prasana sekolah adalah gedung sekolah. Gedung sekolah yang kurang memadai, terutama pada ruang kelas atau ruangan tempat belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Begitu juga dengan peran guru dalam proses pembelajaran metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sangat mempengaruhi siswa terutama motivasi siswa untuk belajar. Pendidikan bukan hanya mencakup satu hal tetapi mencakup keseluruhan baik itu yang bersifat pengetahuan, keterampilan maupun belajar dalam menyikapi nilai-nilai yang diperoleh seseorang melalui pergaulan dengan lingkungan. Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Menurut Slameto (2010:64) “faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran diatas

ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah”. Motivasi dalam kegiatan belajar siswa merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan adanya motivasi, maka gairah dan semangat siswa untuk belajar menjadi tinggi dan membuat mereka tekun dan sungguh-sungguh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2017) bahwa motivasi belajar siswa untuk aspek motivasi internal diperoleh persentase mereka sebesar 72,29% dan persentase itu berada pada kategori cukup, untuk aspek motivasi eksternal diperoleh persentase sebesar 69,50% dan berada pada kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMAN 4 Padang Sidempuan berada pada kategori cukup. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nuzliah (2015) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa secara umum berada pada kategori rendah sebanyak 57,83%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Achmad (2015) menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam belajar berada pada kategori rendah sebanyak 43%.

Dengan demikian dapat disimpulkan banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah dan sedang. Tinggi rendahnya motivasi belajar dapat terlihat dari sikap yang ditunjukkan siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti: minat, semangat, tanggung jawab, rasa senang dalam mengerjakan tugas, dan reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru (Sudjana, 2013:61).

Uno (2016:3) menjelaskan individu yang memiliki motivasi tinggi berbeda dengan individu yang memiliki motivasi rendah. Sadirman (2014:83)

mengatakan bahwa individu yang memiliki motivasi tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan atau tidak lekas putus asa, (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, dan (4) lebih senang bekerja mandiri. Hal ini diperkuat oleh Suhaimin (dalam Nilawati, 2017:3) bahwa siswa yang memiliki motivasi dalam belajar rendah dapat dilihat melalui ciri-ciri sebagai berikut: (1) jarang mengerjakan tugas, (2) mudah putus asa, (3) harus memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, dan (4) tidak senang mencari dan memecahkan soal-soal. Dengan demikian siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar akan mengalami kesulitan dalam menerima dan menyerap materi pelajaran yang diberikan di sekolah.

Motivasi sangat penting bagi siswa ketika mereka duduk di bangku sekolah, karena dengan adanya motivasi akan membuat siswa bersemangat dalam belajar, menguasai pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah, sehingga siswa berprestasi dalam belajar. Namun hal ini belum dimiliki oleh siswa SMK N 6 Padang mengenai dorongan yang terdapat di dalam diri untuk berusaha mengadakan perubahan yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya sebagai seorang pelajar.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Guru BK di sekolah pada Tanggal 19 Februari 2018, peneliti menemukan fenomena setiap motivasi belajar peserta didik berbeda-beda, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, keadaan gedung sekolah. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan sekolah

mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi peserta didik dalam meraih prestasi belajarnya. Semakin baik lingkungan sekolah maka semakin memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi. selain itu peserta didik sering merasa bosan saat mengikuti pelajaran. Hal ini dibuktikan siswa yang kurang fokus mendengarkan apa yang disampaikan guru, jarang mengerjakan tugas sekolah, ketika ada materi yang tidak mengerti siswa tidak mau bertanya, meribut, dan mengobrol dengan teman, dan sering keluar masuk kelas.

Hal ini sejalan dengan adanya observasi yang peneliti lakukan selama praktek lapangan di sekolah SMK N 6 Padang lebih kurang empat bulan, ditemukan gejala-gejala yaitu, siswa kurang aktif pada saat pembelajaran, siswa enggan membaca buku, dan banyak siswa bermain pada saat jam pelajaran kosong, tidak bersemangat mengikuti pelajaran, siswa tidur di dalam kelas, siswa yang datang terlambat kesekolah, siswa meribut ketika jam pelajaran berlangsung, siswa tidak berani mengemukakan pendapat, siswa tidak berani bertanya, malas mencatat materi yang diberikan oleh guru, siswa mengerjakan PR di sekolah, ini merupakan bentuk siswa tidak siap mengikuti kegiatan belajar, siswa yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung, dan cepat bosan dalam belajar.

Perilaku tersebut dapat terjadi oleh berbagai faktor, misalnya kondisi lingkungan sekolah yang kurang kondusif seperti suasana kelas yang bising akibat dinding antar kelas yang kurang memadai, sarana dan prasana belajar yang tidak mendukung berupa: kelas yang kurang, kursi belajar yang kurang,

tidak adanya *infocus*, papan tulis yang kurang layak pakai. Dengan demikian banyak faktor yang dapat menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam belajar, faktor tersebut diantara ialah: (1) suasana kelas yang ramai, (2) situasi dan kondisi kelas yang tidak mendukung dalam belajar.

Apabila permasalahan tersebut tidak segera mendapat penanganan dari guru bimbingan dan konseling maka akan berdampak pada kegagalan belajar dan prestasi belajar yang tidak maksimal. Bimbingan dan konseling sebagai bagian dari pendidikan memiliki peran strategi dalam upaya membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti memberikan layanan bimbingan klasikal, layanan konseling perorangan, dan layanan bimbingan kelompok.

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai keadaan tersebut, maka peneliti tertarik dan perlu mengkaji secara sistematis dan ilmiah mengenai **“Hubungan Kondisi Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat diperoleh identifikasi permasalahan rendahnya motivasi belajar dan kondisi lingkungan sekolah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang tidak bersemangat mengikuti pelajaran.
2. Adanya siswa yang tidur di dalam kelas.
3. Adanya siswa datang terlambat kesekolah.

4. Adanya siswa meribut dan mengobrol ketika jam pelajaran berlangsung.
5. Adanya siswa yang tidak berani bertanya dan mengemukakan pendapat.
6. Adanya siswa yang mengerjakan PR di sekolah.
7. Adanya siswa yang cepat bosan dalam belajar.
8. Adanya siswa yang malas mencatat materi pelajaran yang diberikan guru.
9. Suasana kelas yang bising.
10. Kursi belajar yang masih kurang.
11. Adanya siswa yang tidak memperhatikan guru saat guru menerangkan pembelajaran.
12. Papan tulis yang kurang layak digunakan.
13. *Infocus* yang masih kurang.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu kondisi lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan kondisi lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa”.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah dan rumusan masalah sebelumnya, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kondisi lingkungan sekolah di SMK N 6 Padang?

2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa di SMK N 6 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan gambaran kondisi lingkungan sekolah di SMKN 6 Padang.
2. Mendeskripsikan gambaran motivasi belajar siswa di SMK N 6 Padang.
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa.

G. Asumsi

Anggapan dasar yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar siswa antara yang satu dengan yang lain berbeda-beda.
2. Motivasi belajar dapat ditingkatkan.
3. Kondisi lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi belajar.

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan keilmuan Bimbingan dan Konseling di bidang pendidikan dan pengajaran, khususnya mengenai hubungan kondisi lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi guru BK

Dapat mengetahui kondisi lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan kebutuhan di bidang BK serta dalam memberikan layanan BK dapat menggunakan hasil penelitian untuk mempersiapkan berbagai layanan yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.

b. Bagi siswa

Sebagai acuan bagi siswa agar dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar.

c. Bagi peneliti lainnya

Sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab terdahulu tentang hubungan antara kondisi lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kondisi lingkungan sekolah di SMK Negeri 6 Padang, rata-rata berada pada kategori cukup baik. Kebanyakan kondisi lingkungan sekolah pada kategori cukup baik.
2. Motivasi belajar siswa di SMK Negeri 6 Padang, rata-rata berada pada kategori tinggi. Kebanyakan siswa memiliki motivasi belajar dengan kategori tinggi.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kondisi lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan, semakin baik kondisi lingkungan sekolah maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya jika kondisi lingkungan sekolah tidak baik maka motivasi belajar siswa semakin rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan hasil penelitian, maka adapun saran yang akan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi guru BK diharapkan mampu menyusun program BK berkaitan dengan motivasi belajar siswa melalui berbagai layanan BK seperti layanan informasi tentang pentingnya motivasi dalam belajar, manfaat motivasi dalam belajar. layanan bimbingan kelompok, layanan konseling

kelompok dan layanan konseling individual terkait dengan motivasi belajar siswa.

2. Bagi sekolah, dengan memahami bahwa kondisi lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar, pihak sekolah diharapkan lebih cermat lagi terhadap kondisi lingkungan sekolah terkait dengan lingkungan fisik sekolah yaitu fasilitas sarana dan prasarana sekolah seperti kelengkapan kursi, meja, perpustakaan, laboratorium komputer dan wifi/internet sekolah. Kemudian media pembelajaran seperti kelengkapan *infocus* untuk belajar, sumber-sumber belajar seperti kelengkapan buku paket dalam belajar serta lingkungan akademik yang ada di sekolah sehingga kondisi lingkungan sekolah lebih kondusif untuk belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya karena penelitian ini hanya mengungkap tentang kondisi lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa, diharapkan agar penelitian selanjutnya untuk dapat lebih mempertajam, menggali, dan mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas serta variabel yang berbeda.

KEPUSTAKAAN

- Achmad, B. (2015). “Hubungan Kesehatan Mental dengan Motivasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Tidak diterbitkan”. Padang: FIP UNP.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Ghalia.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Elfadari, R. (2017). “Motivasi Belajar Siswa Sekolah Heterogen dan Sekolah Homogen”. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Padang: FIP UNP.
- Hamalik, O. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. M. A. (2012). *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harahap, E. (2017). Keharmonisan Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. 1(3), 114-122.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah. (2006). *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hikmawati, F. (2012). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irianto, A. (2004). *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Nilawati, C. (2017). “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Jalur Kartu Menuju Sejaterah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Metode Group Dynamics”. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan Dan Konseling.
- Nuzliah. (2015). “Kontribusi Motivasi Belajar, Kreativitas terhadap *Problem Solving* (Pemecahan Masalah) Siswa dalam Belajar serta Implikasi dalam